

**KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN
TUGAS PERKULIAHAN**
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa BK FIP UNP)

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

Afrina Handayani

1300372/2013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN
TUGAS PERKULIAHAN**

(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa BK FIP UNP)

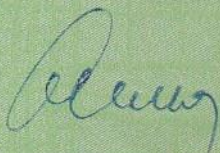
Nama : Afrina Handayani
NIM/BP : 1300372/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2017

Disetujui Oleh:

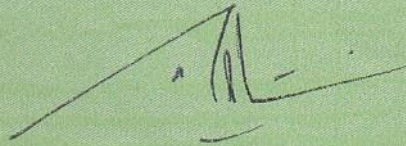
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.

NIP. 19550703 197903 1 001



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

NIP. 19600409 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa BK FIP UNP)

Nama : Afrina Handayani

NIM/BP : 1300372/2013

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2017

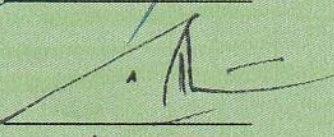
Tim Penguji:

TandaTangan

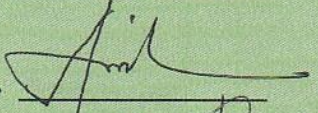
1. Ketua : Dr. Alizamar, M.Pd., Kons

1. 

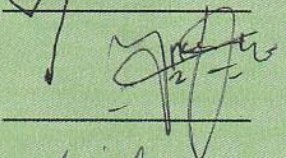
2. Sekretaris : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons

2. 

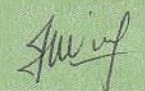
3. Anggota : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons

3. 

4. Anggota : Dr. Netrawati, M.Pd., Kons

4. 

5. Anggota : Indah Sukmawati, S.Pd, M.Pd

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul **Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan (*Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa BK FIP UNP*)** ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan kedalam kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2017



Afrina Handayani
NIM. 1300372/2013

ABSTRAK

Judul : **Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan**
(Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa BK FIP UNP)
Peneliti : **Afrina Handayani**
Pembimbing : **1. Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.**
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

Kemandirian belajar ini merupakan kemampuan mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar yang tertumpu pada aktifitas, tanggungjawab, dan kemauan yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu tanpa meminta bantuan orang lain. Kenyataan di lapangan ditemukan beberapa mahasiswa dalam membuat tugas perkuliahan seadanya, tidak memiliki keberanian untuk berpendapat, sumber materi yang kurang lengkap, menyalin tugas teman atau senior, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.

Metode penelitian adalah metode kuantitatif jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian berasal dari mahasiswa BK yang berjumlah 354 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 188 orang mahasiswa. Penelitian dilaksanakan dengan mengadminstrasikan instrumen penelitian dengan model likert. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Temuan penelitian mengungkapkan kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan dalam aspek (1) memiliki otonomi pribadi, dalam mengerjakan tugas perkuliahan berada pada kategori sedang dengan, (2) memiliki manajemen diri dalam belajar untuk mengerjakan tugas perkuliahan berada pada kategori sedang, (3) kemandirian meraih kebebasan dalam mengerjakan tugas perkuliahan berada pada kategori sedang, (4) mengarahkan diri untuk pengorganisasian materi tugas perkuliahan berada pada kategori sedang. Dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan cenderung berada pada kategori sedang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan (Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa BK FIP UNP)”. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran, semangat dan motivasi
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, Ibu Dr. Netrawati., M.Pd., Kons dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan. M. Pd., Kons sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
5. Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons sebagai sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu dan mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
6. Dosen-dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Bapak Buralis, S.Pd., dan bapak Ramadi selaku staf dan karyawan tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian khususnya dalam urusan administrasi.
8. Dekan, staf dan karyawan FIP UNP yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian untuk skripsi ini.
9. Ayahanda Jafrul dan Ibunda Dahliar, seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta serta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 2013 Fakultas Ilmu Pendidikan dan pihak lain yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan memohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Padang, April 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Pertanyaan Penelitian	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Asumsi Penelitian	12
H. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Belajar	14
1. Pengertian Belajar	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar	15
B. Kemandirian Belajar.....	16
1. Pengertian Kemandirian	16
2. Pengertian Kemandirian Belajar.....	18
3. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	28
C. Ketarampilan Mengerjakan Tugas.....	30
1. Pengertian Tugas	30
2. Tahap-tahap Pengerjaan Tugas.....	32
D. Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	38
E. Kerangka Konseptual	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Defenisi Operasional.....	42
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
D. Jenis dan Sumber Data.....	46
1. Jenis Data	46
2. Sumber Data.....	47
E. Instrumen Penelitian	48
1. Jenis Penelitian.....	48
2. Pengembangan Instrumen	49
F. Uji Coba Instrumen	51
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV DESKRIPSI HASIL

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
C. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75

KEPUSTAKAAN	77
--------------------------	-----------

LAMPIRAN	78
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Tugas Mahasiswa Bimbingan dan Konseling	10
2. Populasi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling.....	44
3. Sampel Penelitian.....	46
4. Penskoran Model Skala <i>Likert</i> pada Angket Kemandirian Belajar Mahasiswa.....	48
5. Kisi-kisi Intrument Penelitian	49
6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian.....	54
7. Memiliki Otonomi Pribadi dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan	56
8. Memiliki Manajemen Diri Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan	57
9. Kemandirian Meraih Kebebasan dalam Mengerjakan Tugas	58
10. Mengerahkan Diri untuk Pengorganisasian Meteri dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan	59
11. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	78
2. Instrumen Penelitian	81
3. Analisis Uji Validitas	90
4. Rekapitulasi Judge Instrumen.....	105
5. Hasil Tabulasi Penelitian	116
6. Surat Izin Penelitian dari BK FIP UNP	161
7. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP	162

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah salah satu jenjang pendidikan yang ikut serta berperan didalam pencapaian tujuan pendidikan. Oemar Hamalik (2003: 1) menyatakan bahwa “perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah dan kampus adalah masyarakat ilmiah”. Sedangkan menurut Tim Penyusun Materi Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru UNP (2010: 4-5) perguruan tinggi merupakan salah satu tempat dimana pendidikan diberikan secara formal, dengan memegang peranan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional. Melalui jenjang pendidikan di perguruan tinggi ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada diri sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kehidupan mahasiswa membawa kepada dua keadaan yang sangat berbeda. Disatu sisi bisa menikmati kebebasan yang lebih besar dibandingkan ketika masih SMA, disisi lain dituntut untuk dapat bersikap dan berperilaku secara mandiri selama menempuh pendidikan diperguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Prayitno (2007: 65) pendidikan diperguruan tinggi lebih luas dan lebih dalam dibandingkan belajar disekolah sebelumnya.

Prayitno (2007: 1) menyatakan “Menjalani kuliah merupakan bagian yang amat penting dalam kegiatan belajar diperguruan tinggi”.

Pada kegiatan perkuliahan semua materi pokok yang harus dikuasai mahasiswa akan dibahas dosen bersama mahasiswa melalui berbagai kegiatan belajar. Misalnya, dosen menjelaskan materi perkuliahan sedangkan mahasiswa mencatat dan menyarikan penjelasan dosen pada buku catatan atau memberi kode/tanda pada buku sumber yang dibacanya. Pada waktu diskusi kelompok, mahasiswa harus terlibat aktif dalam diskusi yang diselenggarakan. Ketika dosen memberikan kesempatan bertanya, maka mahasiswa diharapkan memanfaatkan kesempatan tersebut. Demikian juga ketika dosen memberikan penugasan, maka mahasiswa harus mengerjakan dengan cepat, tepat sesuai dengan tuntutan tugas.

Sementara itu menurut Prayitno, dkk (2002: 1) “Salah satu faktor kesuksesan mahasiswa dalam perkuliahan adalah sejauh mana mereka dapat menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang dituntut oleh dosen pembina mata kuliah tersebut”.

Senada dengan itu Alizamar (2012: 20) menjelaskan belajar di perguruan tinggi merupakan suatu kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan segenap potensinya, mereka adalah orang-orang pilihan karena tidak semua orang dapat belajar di perguruan tinggi dan mereka adalah lulusan yang cukup bermutu untuk melanjutkan studi kepada tingkat yang lebih tinggi.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia melalui fakultas dan jurusan yang ada

memiliki tanggung jawab untuk dapat mengembangkan aspek-aspek yang terdapat pada diri mahasiswa, baik berupa fisik, sosial, kepribadian maupun mental. Sebagai wujud atau bentuk perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan yang telah dicapai yang dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh.

Hasil belajar sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan wawasan dan mengembangkan skill yang dimiliki mahasiswa melalui proses belajar agar terwujud hasil belajar mahasiswa yang diharapkan. Keberhasilan belajar mahasiswa selalu mendapat perhatian para dosen, pembimbing, dan unsur pimpinan fakultas, ketua jurusan, dan pimpinan program. Dengan penilaian ini dapat diperoleh gambaran nyata tentang keberhasilan belajar dalam bentuk penentuan indeks prestasi (IP). Pelaksanaan penilaian keberhasilan belajar dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahap pelaksanaan program.

Sedangkan menurut Mohamad Ali dan Mohamad Asrori (2012: 107) dalam kontes proses belajar, gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri dalam belajar yang berakibat pada gangguan mental setelah memasuki perguruan tinggi. Mahasiswa harus mengikuti perkuliahan dengan semaksimal mungkin agar bisa memperoleh nilai yang baik. Triave Nuzila Zahri (2013: 6) menyatakan di perguruan tinggi,

mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam mencari sumber dari tugas yang diberikan dosen.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 151) tahap pelaksanaan penilaian keberhasilan belajar ini hendaknya diketahui oleh setiap mahasiswa agar jauh sebelumnya mereka telah mempersiapkan terutama kemandiriannya dalam belajar. Hal ini serupa juga diungkapkan oleh Nudji DA (2014: 9) dalam proses pembelajaran setiap mahasiswa atau peserta didik selalu diarahkan agar menjadi mahasiswa yang mandiri, dan untuk menjadi mandiri seseorang individu harus belajar, sehingga dapat dicapai suatu kemandirian dalam belajar.

Menurut Watson dan Lindgren (dalam Eti, 2011: 54) “Kemandirian berarti kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan melakukan sesuatu yang tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa mengandalkan bantuan orang lain”. Selanjutnya Mu’tadin (dalam Eti, 2011: 56) kemandirian mengandung makna (a) suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, (b) mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, (c) memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugas, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kemandirian mengindikasikan adanya unsur-unsur tanggung jawab, percaya diri, berinisiatif, memiliki motivasi yang kuat untuk maju demi kebaikan

dirinya, mantap mengambil keputusan sendiri, berani menanggung resiko keputusannya, mampu menyelesaikan masalah sendiri, tidak tergantung kepada orang lain, memiliki hasrat berkompetisi, mampu mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, melakukan sendiri sesuatu tanpa menggantungkan diri dengan orang lain, mampu mengatur kebutuhan sendiri, tegas dalam bertindak, dan menguasai tugas-tugas. Sebagai salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam studi diperguruan tinggi, mahasiswa diharapkan untuk memiliki kemandirian dalam belajar.

Menurut Umar Tirtahardja dan S. L. La Sulo (2005: 50) kemandirian dalam belajar merupakan aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Dorongan dari internal ini individu merupakan kunci pokok dalam kegiatan belajar mahasiswa. Di dalam proses belajar, makin tinggi usia seseorang makin bertanggung jawab ia akan proses belajarnya sendiri. Sampai dengan usia sekolah dasar, seseorang banyak diarahkan oleh orang-orang dewasa yang bertanggung jawab atas pendidikannya. Lama kelamaan tatkala seseorang dapat mencapai usia dewasa khususnya di perguruan tinggi maka mahasiswa memiliki tanggung jawab yang besar atas belajarnya sendiri.

Menurut Alizamar (2012: 61) kemandirian mahasiswa dalam belajar adalah meliputi; upaya mengakses materi dan sumber belajar, aktif menggunakan cara-cara yang benar untuk mengaktifkan diri belajar dan menyelesaikan tugas, memahami materi pelajaran, mengaktualisasikan diri

dalam kelas, merekam materi pelajaran yang dibaca dan mampu menjelaskan, belajar bersama dengan sejawat, berdiskusi dan berargumentasi, membaca dan menulis karya ilmiah, mempersiapkan diri dan mengikuti ujian serta peduli terhadap hasil belajar yang diperoleh dengan menganalisis dan menindaklanjuti hasil ujian. Selanjutnya menurut Prayitno (2007: 63) kemandirian dalam belajar harus dimiliki oleh mahasiswa, salah satunya kemandirian belajar dalam mengerjakan tugas. Jadi kemandirian belajar yang harus dimiliki mahasiswa salah satunya adalah mandiri dalam mengerjakan tugas.

Tugas-tugas dalam setiap perkuliahan yang diikuti mahasiswa bukan hanya sekedar dapat diselesaikan seadanya tetapi juga dapat memenuhi mutu dan kriteria yang diharapkan serta dapat diselesaikan pada waktu yang ditetapkan. Kemudian tugas-tugas perkuliahan yang dipersiapkan dengan matang akan jauh lebih baik dibandingkan dengan tugas yang diselesaikan dengan penyelesaian yang singkat.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 153) tugas adalah pekerjaan yang menuntut pelaksanaannya untuk diselesaikan. Selanjutnya menurut Slameto (2010: 88) mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar. Tugas merupakan sesuatu hal yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar di perguruan tinggi. Tugas yang dikerjakan dituntut untuk dapat diselesaikan dengan semaksimal mungkin dan tepat waktu sehingga pencapaian maksimal terhadap tugas dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari Dewi (2015: 81) mengungkapkan sebagian besar kemandirian belajar berada pada kategori sangat rendah (SR) 44,8%. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar ini nantinya yang akan yang akan mempengaruhi kemandirian mahasiswa dalam belajar dan mengerjakan tugas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danang (2013) mengungkapkan perilaku belajar negatif adalah menyalin tugas teman sebesar 62,74%. Mahasiswa memiliki kecenderungan berbuat demikian karena keinginan mahasiswa untuk mendapatkan hasil maksimal dengan usaha minimal. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa tergolong rendah. Kemandirian belajar merupakan salah satu unsur penting dalam aktivitas belajar mahasiswa. Sikap mandiri ditandai dengan adanya inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi, mempunyai rasa percaya diri, dan mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi.

Umumnya masalah yang banyak ditemui pada mahasiswa adalah masalah yang berhubungan dengan kegiatan akademik. Mahasiswa sering merasa kesulitan dan merasa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dan akhirnya meminta saudara atau teman untuk mengerjakannya, bahkan tidak jarang mereka melihat hasil tugas milik teman. Hal ini menunjukkan kemandirian belajar pada mahasiswa masih jauh dari yang diharapkan, padahal apabila mereka mau berusaha, mereka tentu saja bisa mengerjakan tugas meskipun hasil dari tugas itu belum maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan pada hari Rabu, 20 April 2016, terungkap lima orang mahasiswa BK angkatan 2014 dalam membuat tugas perkuliahan seadanya, tidak memiliki keberanian untuk berpendapat, sumber materi yang kurang lengkap, menyalin tugas teman atau senior, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Adapun dari kemandirian dalam belajar bahwasanya mahasiswa tidak melakukan persiapan sebelum menghadapi perkuliahan, dan mempelajari materi perkuliahan hanya apabila akan dilaksanakan ujian, percaya dengan pendapat orang lain, tidak mampu mengatur dirinya dalam hal pembuatan tugas perkuliahan.

Selanjutnya, ketika mengerjakan suatu materi yang diberikan oleh dosen cenderung sulit untuk memahami isi dari materi tersebut, dan apabila dosen meminta untuk mengajukan pertanyaan dari materi yang dibahas, mahasiswa cenderung tidak menanggapi, adapun mahasiswa mengerjakan tugas lain ketika dosen menerangkan materi pembelajaran dan adapun saat dosen meminta untuk maju ke depan mengerjakan suatu soal hanya menunggu teman yang lain untuk mengerjakannya di depan kelas. Tidak mampu mengelola waktu untuk belajar maupun mengerjakan tugas, serta tidak mampu menentukan strategi belajar yang tepat, beberapa mahasiswa tidak mempersiapkan dan membaca materi modul untuk pertemuan berikutnya dan harus menunggu penjelasan dari dosen, tidak menyiapkan beberapa pertanyaan untuk didiskusikan di kelas, dan tidak mempersiapkan dalam melaksanakan ujian atau presentasi di depan kelas.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan enam orang mahasiswa BK 2014 pada hari Selasa 9 Agustus 2016 ditemukan ada mahasiswa yang belum mempunyai keinginan sendiri dalam mengerjakan tugas, serta belum mampu secara mandiri mengatur tugas perkuliahan yang diberikan dosen. Seperti telat mengumpulkan tugas dan menunda menyelesaikan tugas. Selain itu ada pula mahasiswa yang belum memahami penjelasan dosen, belum menguasai materi dalam mengerjakan tugas, belum memiliki rasa ingin tahu dalam mengerjakan tugas, tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dosen ketika perkuliahan berlangsung, tidak memahami penjelasan dosen, menjiplak tugas teman, mengobrol ketika dosen menjelaskan materi perkuliahan dan tidak memiliki buku catatan tiap masing-masing mata perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang dosen BK FIP UNP yang mengajar mahasiswa BK angkatan 2013, 2014, 2015 pada hari Senin 22 Agustus 2016, diperoleh informasi bahwa kualitas dari beberapa kemandirian mahasiswa dalam tugas perkuliahan masih banyak yang perlu diperbaiki, dan dari hasil wawancara diketahui bahwa beberapa mahasiswa menyalin tugas temannya, terlambat dalam menyelesaikan tugas, serta ada yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Berikut terlampir data kuantitatif nilai tugas perkuliahan konseling keluarga, kesehatan mental dan statistik 2 mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2013, 2014 dan 2015

Tabel 1
Nilai Tugas Mahasiswa Bimbingan dan konseling

No	Angkatan	Rata-rata
1	2013	81.1
2	2014	77.1
3	2015	76.02
Rata-rata Seluruhnya		78.07

Sumber: Dokumentasi beberapa Dosen BK FIP UNP

Berdasarkan data kuantitatif nilai perkuliahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling berada pada kategori sedang dengan rata-rata 78.07. Hasil ini bisa ditingkatkan untuk mencapai kategori baik dan sangat baik sehingga dalam hal mengerjakan tugas mampu menunjang kesuksesan mahasiswa belajar di perguruan tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalahnya antara lain:

1. Beberapa mahasiswa kurang mampu memberikan tanggapan ketika dosen mengajukan pertanyaan
2. Beberapa mahasiswa kurang memahami penjelasan dosen
3. Beberapa mahasiswa belum memiliki buku catatan pada setiap masing-masing mata perkuliahan
4. Beberapa mahasiswa kurang memiliki rasa ingin tahu dalam mengerjakan tugas.
5. Beberapa mahasiswa menyalin tugas teman atau senior

6. Beberapa mahasiswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
7. Beberapa mahasiswa belum menguasai materi dalam mengerjakan tugas.
8. Beberapa mahasiswa belum mampu mengatur dirinya dalam hal pembuatan tugas perkuliahan.

C. Batasan Masalah

Dengan bertitik tolak pada aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam kemandirian belajar, maka penulis mencoba membatasi masalah mengenai kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut.

1. Otonomi pribadi
2. Manajemen diri dalam belajar
3. Meraih kebebasan untuk belajar
4. mengarahkan diri untuk pengorganisasian materi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari penelitian ini, masalah pokok yang dirumuskan dari penelitian ini adalah “bagaimana kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah.

1. Bagaimana kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas ditinjau dari aspek otonomi pribadi?

2. Bagaimana kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas ditinjau dari aspek manajemen diri dalam belajar?
3. Bagaimana kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas ditinjau dari aspek meraih kebebasan untuk belajar?
4. Bagaimana kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas ditinjau dari aspek mengarahkan diri untuk pengorganisasian materi?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan dari aspek sebagai berikut.

1. Kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas ditinjau dari aspek otonomi pribadi
2. Kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas ditinjau dari aspek manajemen diri dalam belajar
3. Kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas ditinjau dari aspek meraih kebebasan untuk belajar
4. Kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas ditinjau dari aspek mengarahkan diri untuk pengorganisasian materi

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini yaitu.

1. Setiap mahasiswa dituntut untuk mandiri, terutama mandiri dalam belajar

2. Setiap mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar dapat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas perkuliahan
3. Mengerjakan tugas merupakan keterampilan belajar yang harus dimiliki mahasiswa.

H. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk.

1. Bagi dosen dapat dijadikan acuan dalam penanganan permasalahan mahasiswa mengenai kemandirian belajar dalam mengerjakan tugas.
2. Bagi mahasiswa FIP UNP dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kemandirian belajar dalam mengerjakan tugas perkuliahan agar tercapainya hasil belajar yang memuaskan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan menyangkut kemandirian belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan